

**PENYULUHAN TENTANG PEMBUATAN KRIPIK DARI BONGGOL  
PISANG PADA KELOMPOK TANI DI DESA SUNGAI BAKAR  
KECAMATAN BAJUIN KABUPATEN TANAH LAUT**

EXTENSION ON MAKING CHIPS FROM BANANA STEMS IN FARMERS'  
GROUPS IN SUNGAI BAKAR VILLAGE, BAJUIN DISTRICT, TANAH LAUT  
REGENCY

**Ahmad Baparki\*, Marisandy\***

\*) Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani,  
Banjarasin

Email: [baparki.ahmad65@gmail.com](mailto:baparki.ahmad65@gmail.com)

**Abstrak**

Tanaman pisang merupakan tanaman yang banyak terdapat di Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin dan cocok dikembangkan di daerah tropis terutama sekitar khatulistiwa dengan ketinggian 0-500 meter dpl. Dimana selama ini yang dilakukan oleh masyarakat yaitu setelah tanaman pisang dipanen yang diambil hanya buah dan daunnya saja, akan tetapi batang pohon pisang dan bonggolnya dibuang begitu saja. Mereka belum mengetahui manfaat dari bonggol pisang tersebut, sehingga banyak limbah bonggol pisang yang sering dibuang-buang karena tidak ada yang bisa mengolah bonggol pisang ini, masyarakat tidak bisa mengolahnya karena kurangnya pengetahuan mereka terhadap manfaat dari bonggol pisang tersebut. Padahal di dalam bonggol pisang ini mempunyai banyak manfaat salah satunya bisa menstabilkan Gula Darah. Bonggol pisang adalah bagian bawah dari batang pisang yang biasanya di buang atau tidak di manfaatkan, padahal pohon pisang itu sendiri banyak kita temui di lokasi ini. Agar bonggol pisang tersebut bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kesehatannya, maka kami menjadikannya sebagai bahan baku pembuatan keripik. sehingga dilakukan penyuluhan pembuatan kripik dari bonggol pisang ini, dimana hasilnya dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sungai Bakar atau para peserta menyukai keripik yang dibuat ini, mereka suka dari segi rasa, warna, tekstur dan aroma. Selain itu pembuatan keripik dari bonggol pisang sangat mudah karena kita hanya menyediakan bonggol pisang dan bahan-bahan penyedap yang lainnya, bonggol pisang ini harus dipotong tipis-tipis sehingga bumbu yang telah di campurkan ke bonggol pisang tersebut dapat menyerap dengan baik sehingga kripik dari bonggol pisang ini terasa bumbunya.

Kata kunci: Kripik Bonggol Pisang,

**Abstract**

*Banana plants are plants that are widely found in Sungai Bakar Village, Bajuin District and are suitable for development in tropical areas, especially around the equator with an altitude of 0-500 meters above sea level. Where so far what has been done by the community is that after the banana plant is harvested, only the fruit and leaves are taken, but the banana tree trunk and its tubers are simply thrown away.*

*They do not yet know the benefits of the banana tuber, so that a lot of banana tuber waste is often thrown away because no one can process this banana tuber, the community cannot process it because of their lack of knowledge about the benefits of the banana tuber. In fact, this banana tuber has many benefits, one of which is that it can stabilize Blood Sugar. Banana tubers are the lower part of the banana stem which is usually thrown away or not used, whereas the banana tree itself is often found in this location. In order for the banana stem to be useful for the community in improving their health, we make it as a raw material for making chips. so that counseling was carried out on making chips from this banana stem, where the results can be concluded that the people of Sungai Bakar Village or the participants like the chips that are made, they like the taste, color, texture and aroma. In addition, making chips from banana stems is very easy because we only provide banana stems and other flavoring ingredients, these banana stems must be cut thinly so that the spices that have been mixed into the banana stems can be absorbed well so that the chips from these banana stems taste seasoned.*

*Keywords : Banana Hump Chips*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini banyak sekali terdapat tanaman pisang di daerah Kabupaten Tanah Laut, khususnya di desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin. Akan tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat, dimana yang mereka manfaatkan hanya buah pisang dan daunnya saja, tetapi untuk pohon dan bonggol pisangnya mereka buang karena tidak mengetahui manfaat dan kegunaannya. Untuk itu perlu adanya kegiatan penyuluhan terhadap manfaat dan kegunaan dari batang pohon dan bonggol pisang ini bagi masyarakat terutama manfaat bagi kesehatan mereka, yaitu dapat menstabilkan gula darah oleh karena itu salah satu kegiatan untuk memanfaatkan bonggol pisang ini agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat maka dilakukanlah penyuluhan tentang pembuatan kripik dari bonggol pisang ini.

Kripik bonggol pisang adalah makanan ringan yang mudah dinikmati oleh masyarakat, kripik ini juga merupakan makanan ringan atau camilan berupa irisan tipis yang sangat populer di kalangan masyarakat karena sifatnya yang renyah, gurih, tidak terlalu mengenyangkan dan tersedia dalam aneka rasa

seperti asin, pedas dan manis. Kripik bonggol pisang sangat praktis karena kering, sehingga lebih awet dan mudah disajikan kapan pun. Untuk menghasilkan rasa yang gurih dan renyah biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi bumbu rempah tertentu. Berbagai jenis kripik bisa dikonsumsi dengan cara yang berbeda yaitu di antaranya kripik buah, sayur dan umbi. Kehadiran kripik buah menjadi salah satu langkah untuk menciptakan kreasi baru. Kripik sayuran merupakan salah satu produk pangan alternatif makanan kering. Saat ini, banyak jenis olahan kripik dari berbagai jenis mulai dari kripik pisang, kripik talas, kripik nangka tapi semua kripik itu sudah sering kita jumpai di pasar ataupun di tempat penjualan oleh-oleh.

Pembuatan kripik bonggol pisang ini, bahan bakunya dari bonggol pisang yaitu bagian bawah dari batang pisang yang biasanya di buang atau tidak dimanfaatkan. Padahal pohon pisang itu sendiri banyak kita temui di daerah kita, dimana pisang telah populer di semua lapisan masyarakat kita. Selain tumbuh sebagai tanaman liar, tanaman pisang juga banyak dibudidayakan oleh masyarakat dengan berbagai jenisnya. Pisang mengandung kalium yang mampu menurunkan

tekanan darah, menjaga kesehatan jantung, dan memperlancar pengiriman oksigen ke otak. Pisang telah lama akrab dengan masyarakat Indonesia, terbukti dari seringnya pohon pisang juga digunakan sebagai perlambang dalam berbagai upacara adat di daerah. Selama ini hanya buah dan daun pisang saja yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat, akan tetapi seperti batang, bonggol, kulit dan jantungnya jarang sekali dimanfaatkan bahkan dibuang dengan begitu saja. Seiring dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka banyak yang bisa kita manfaatkan dari limbah-limbah yang jarang dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga kegiatan penyuluhan tentang pembuatan kripik dari bonggol pisang ini akan meningkatkan kualitas dari limbah tersebut dan menambah nilai ekonomi dari limbah pohon pisang tersebut. Berdasarkan informasi diatas penulis mencoba memanfaatkan bonggol pisang untuk dijadikan makanan ringan seperti kripik dari bonggol pisang ini. Tahapan Kegiatan Penyuluhan Kripik dari Bonggol Pisang ini data kita lihat urutan proses kegiatannya sebagai berikut.

## **METODOLOGI PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan pendidikan dewasa (penyuluhan kepada petani) yang berada di Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut. Terhadap tata cara Pembuatan Kripik dari Bonggol Pisang ini dan bermanfaat untuk kesehatan serta dapat meningkatkan perekonomian atau pendapatan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan penyuluhan, tanya jawab, dan demo tata cara pembuatan kripik dari bonggol pisang yang dilakukan secara baik dan berkelanjutan serta produknya aman untuk dikonsumsi. Adapun kegiatan penyuluhan yang dilakukan adalah dengan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan

kripik dari bonggol pisang sampai pada manfaatnya bagi kesehatan dan nilai ekonomisnya dapat menambah pendapatan keluarga petani di Desa Sunagi Bakar Kecamatan Bajuin sesuai dengan GAP (Good Agriculture Practices) yang dianjurkan. Selanjutnya pada bagian realisasi kegiatan yaitu peserta dapat mempraktikkan materi dari kegiatan penyuluhan yang diperolehnya. Adapun peserta penyuluhan ini berjumlah 20 orang.

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni tahap persiapan dan pendampingan; Tahap penyuluhan, tahap evaluasi terhadap kegiatan dan tahap realisasi kegiatan.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap inisiasi melakukan observasi ke lapangan. Dari kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut. Selain itu juga pada tahap ini tim pengabdian berkordinasi dengan kordinator kegiatan yakni Bapak H. Haderan (Kepala Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin) terutama berkaitan dengan jumlah peserta yang dilibatkan, waktu, dan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhannya. Selain itu juga dijelaskan tentang alat yang disiapkan melakukan penyuluhan dan sekaligus menyiapkan materi penyuluhan melalui PowerPoint.

### **2. Tahap Penyuluhan**

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang tata cara Pembuatan Kripik dari Bonggol Pisang yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) ini adalah tercapainya hasil pengolahan yang baik, kandungan gizi sesuai dengan standar kesehatan.

### **3. Tahap Evaluasi Kegiatan**

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari kemampuan

peserta sebagai berikut. Keberhasilan kegiatan penyuluhan ini dapat dilihat dari partisipasi aktif peserta dalam mengikuti penjelasan materi yang disampaikan oleh pemateri dengan saksama, memahami isi materi secara menyeluruh, serta mengikuti arahan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, keberhasilan juga diukur dari kemampuan peserta dalam mengetahui dan memahami tata cara pelaksanaan pembuatan keripik dari bonggol pisang, serta mampu mempraktikkan dan merealisasikan materi yang telah disampaikan oleh pemateri secara tepat dan mandiri.

#### 4. Tahap Realisasi Kegiatan

Kemampuan dari petani peserta kegiatan penyuluhan dalam melakukan kegiatan Pembuatan Kripik dari Bonggol Pisang sesuai dengan arahan pemateri sehingga dapat membuatnya sesuai standar dan mampu untuk mengembangkannya di kemudian hari.

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini tim pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian melakukan observasi ke Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut, dan melakukan pertemuan awal kepada masyarakat yang berada di daerah tersebut, khususnya kepada kelompok tani dan anggotanya serta masyarakat yang berada di daerah ini. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi petani dan membantu mereka untuk pemecahan masalah tersebut. Berdasarkan hal itu tim pengabdian melakukan identifikasi masalah diantaranya masih rendahnya pengetahuan petani dalam

melakukan usaha pemanfaatan dari tanaman pisang khususnya pemanfaatan bonggol pisang untuk kesehatan dan nilai ekonomis dari bonggol pisang tersebut yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) pengolahan bahan makanan dari tanaman dan buah-buahnya yaitu tercapainya produksi / hasil optimal, mutu produksi sesuai dengan permintaan pasar dengan target dari produk olahan tersebut. Kemudian, pada tanggal 24 April 2025 tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut yaitu Bpk H. Haderan (Kepala Desa Sungai Bakar) untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PKM. Setelah disepakati, kegiatan PKM diadakan tanggal 19 Mei 2025 dengan melibatkan 20 orang warga Ketua Kelompok Tani dan Masyarakat Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin. Kegiatan dimulai pukul 11.00 Wita sampai dengan pukul 13.00 Wita.

PKM diawali dengan pembukaan oleh ketua pengabdian masyarakat. Kemudian dilanjutkan penjelasan tentang kegiatan Pembuatan Kripik dari Bonggol Pisang. Bagian ini dibawakan pemateri pertama. Peserta juga diberi pengetahuan tentang manfaat dari bonggol pisang terhadap kesehatan yaitu dapat menstabilkan gula darah, dan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Dari kegiatan ini mereka bersemangat untuk mengikuti kegiatan dan tidak hanya sebatas komunikasi. Peserta juga menyimak dengan baik penyampaian materi yang dibawakan pemateri. Berikut gambar pembukaan kegiatan PKM dan penyampaian materi dari pemateri kegiatan Pembuatan Kripik dari Bonggol Pisang.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan



Gambar 2. Masyarakat dan Tim Pelaksanaan kegiatan



Gambar 3. Masyarakat /Peserta aktif kegiatan

Pada bagian ini masyarakat sangat antusias sekali mengikuti kegiatan penyuluhan tentang Pembuatan Kripik dari Bonggol Pisang, banyak pertanyaan yang diajukan kepada kami mulai dari tanaman pisang varitas apa yang bonggolnya baik untuk dijadikan kripik hingga tata cara atau urutan dari pembuatan kripik dari bonggol pisang tersebut, maka kami jelaskan juga beberapa varitas pisang yang baik digunakan untuk pembuatan kripik bonggol dan tata cara

serta urutan dalam pengolahannya, sehingga hasilnya bermanfaat bagi kesehatan dan bernilai ekonomis serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

**Manfaat Bonggol Pisang bagi Kesehatan :**

1. Menstabilkan gula darah

Bonggol pisang memiliki kandungan glikemik rendah. Artinya, jika dikonsumsi, maka akan mampu mencegah terjadinya lonjakan gula darah. Karena itulah, batang tanaman pisang (bonggol pisang)

sering dimanfaatkan sebagai campuran jamu herbal diabetes.

#### 2. Memperbaiki sistem pencernaan

Manfaat bonggol pisang lainnya adalah sebagai sumber asupan serat harian. Karenanya, mengkonsumsi batang tanaman pisang dapat memperbaiki dan memperlancar sistem pencernaan.

#### 3. Mengobati sariawan usus

Khasiat bonggol pisang lainnya adalah untuk menyembuhkan luka atau sariawan pada usus. Caranya cukup mudah. Anda hanya perlu memarut batang pisang lalu mengambil airnya. Embunkan air perasan ini selama semalam lalu minum keesokan harinya.

#### 4. Mencegah batu ginjal

Setiap hari, ginjal bekerja menyaring darah. Karenanya, tidak menutup kemungkinan akan terjadi endapan kalsium pada ginjal dan menyebabkan terbentuknya batu ginjal. Adanya pembentukan batu ginjal ini dapat Anda cegah hanya dengan menggunakan batang pisang. Caranya, minum air rebusan batang tanaman pisang setidaknya 2 kali dalam seminggu. Hal ini dikarenakan air batang tanaman pisang memiliki efek diuretik atau memperlancar buang air kecil sekaligus membersihkan saluran ginjal.

#### 5. Mengurangi tingkat keasaman lambung.

Saat bangun di pagi hari, asam lambung biasanya kan meningkat. Untuk menetralkan kembali lambung Anda, cobalah untuk mengkonsumsi jus batang pisang setiap hari sebelum sarapan pagi. Cara ini juga sangat efektif untuk mencegah kerusakan dinding lambung.

#### 7. Menyembuhkan infeksi

Batang tanaman pisang sangat kaya akan kalium dan vitamin. Kandungan inilah yang membuat batang tanaman ini mampu menghindarkan infeksi. Salah satu jenis infeksi yang dapat disembuhkan melalui jus pohon pisang adalah infeksi saluran kemih atau ISK.

### **Alat dan bahan yang digunakan dalam dalam pembuatan Kripik Bonggol Pisang :**

1. Bonggol pisang 500gr
2. Tepung beras 1/2kg
3. Kara 1 buah
4. Garam secukupnya
5. Tepung terigu 1/2kg
6. Minyak goreng
7. Ketumbar 3 butir
8. Kemiri secukupnya
9. bawang putih 3 butir
10. air kapur sirih 3 sdm
11. Telur ayam 1 butir.

### **Cara Pembuatan Kripik Bonggol Pisang**

1. Bonggol pisang dicuci bersih, kemudian dipotong-potong menggunakan pisau.
2. Siapkan air, tambahkan kapur sirih, lalu rendam potongan bonggol selama  $\pm$  2–3 jam.
3. Setelah direndam, cuci potongan bonggol hingga benar-benar bersih.
4. Sambil menunggu bonggol direndam, campurkan semua bahan lainnya dalam mangkuk, lalu blender air kapur sirih, santan, dan telur ayam.
5. Masukkan potongan bonggol ke dalam campuran bumbu yang telah disiapkan.
6. Siapkan adonan tepung terigu, tepung kanji, dan air, lalu campurkan dengan bumbu yang telah dihaluskan.
7. Celupkan potongan bonggol satu per satu ke dalam adonan.
8. Goreng potongan bonggol pisang ke dalam minyak panas hingga berwarna kuning kecokelatan.
9. Angkat dan tiriskan bonggol pisang yang sudah digoreng.
10. Masukkan kembali bonggol yang telah ditiriskan ke dalam adonan.
11. Goreng kembali bonggol pisang hingga matang sempurna.
12. Tiriskan kembali hasil gorengan agar tidak terlalu berminyak.

13. Hidangkan keripik bonggol pisang yang

telah ditiriskan dan siap dikonsumsi.



Gambar 4. Bonggol Pisang dipotong dan Direndam serta dicuci.



Gambar 5. Bonggol Pisang dicuci kemudian di blender dan dimasukkan bumbu.



Gambar 6. Bonggol Pisang dicampurkan Dengan tepung terigu. Kanji dan Air



Gambar 7. Bonggol pisang dimasukkan ke dalam minyak yang sudah dipanaskan, kemudian diangkat dan ditiriskan.



Gambar 8. Bonggol Pisang yang sudah digoreng dan siap untuk dihidangkan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kepada bapak dan ibu tani yang berada di Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut, sebagai pelaku usaha kegiatan pembuatan kripik dari bonggol pisang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam usaha memanfaatkan sumber daya alami yang ada di lokasi penyuluhan. Kegiatan yang dimulai dari pagi jam 11.00 Wita sampai dengan pukul 13.00 Wita dimana kegiatan penyuluhan ini juga dilakukan dengan adanya diskusi atau Tanya jawab tentang pemanfaatan bonggol pisang dan hal-hal yang berpengaruh terhadap kripik bonggol pisang ini. Melalui kegiatan ini terlihat sekali aktivitas peserta mengikuti penyuluhan mulai dari pemaparan materi hingga demo / praktik tata cara pembuatan bonggol pisang yang efektif. Setelah dilakukannya penyuluhan tentang pembuatan bonggol pisang ini kemudian dilakukan juga evaluasi terhadap kemampuan petani untuk menyerap materi dari kegiatan penyuluhan tersebut dengan cara mengetahui respons peserta terhadap kegiatan pelatihan ini maka tim pengabdian memberikan angket wawancara terbuka kepada peserta penyuluhan ini dilaksanakan.

Dari 20 peserta yang ikut serta, seluruhnya mengatakan senang mengikuti

12

penyuluhan ini. Hasil dari rekapitulasi dan observasi terhadap peserta penyuluhan, berdasarkan tabel rekapitulasi lembar observasi diketahui rata-rata aktivitas peserta mendapat 95,8 % terhadap materi yang disampaikan, hal termasuk kriteria yang baik. Untuk kriteria kemampuan untuk melaksanakan pembuatan kripik pisang ini setelah kegiatan diperoleh 98% peserta mampu untuk melakukan pembuatan kripik pisang tersebut. Sementara untuk melakukan pembuatan kripik pisang ini dikemudian hari sebesar 90% peserta, adapun masyarakat atau petani yang mengikuti pembuatan kripik pisang ini secara aktif dan konsisten terdapat 95% peserta. Dengan bekal penyuluhan ini diharapkan seluruh peserta antusias melakukan kegiatan pembuatan kripik dari bonggol pisang di daerahnya, lebih baik lagi dan lebih bermanfaat untuk meningkatkan kesehatannya dan diharapkan nantinya dapat meningkatkan pendapatannya.

Semoga kegiatan penyuluhan pembuatan kripik dari bonggol pisang di Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin ini bermanfaat bagi masyarakat atau petani dalam rangka meningkatkan pendapatannya sehingga kesejahteraan petani juga dapat meningkat.

Tim pengabdian kepada masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada Lemlit Universitas Achmad Yani Banjarmasin atas dukungan dan kerjasamanya

sehingga dapat terlaksana kegiatan PKM ini dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut ini (bapak H. Haderan) dan bapak ibu anggota masyarakat petani dan kelompok tani yang telah bersedia mengikuti kegiatan penyuluhan pembuatan kripik dari bonggol pisang ini hingga selesainya acara.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penyuluhan pembuatan kripik dari bonggol pisang ini diberikan kepada bapak dan ibu tani / kelompok tani dan masyarakat di Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut. dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang tata cara pembuatan kripik dari bonggol pisang dan dapat menghasilkan produksi, meningkatkan kesehatan masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan petani, dengan meningkatnya pendapatan petani maka meningkatkan pula terhadap kesejahteraan petani tersebut. Semoga kegiatan penyuluhan ini bermanfaat bagi petani atau masyarakat di Desa Sungai Besar Kecamatan Bajuin.

### **Saran**

Dengan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan pembuatan kripik dari bonggol pisang ini diharapkan petani dapat

melaksanakannya dengan seksama dan sesuai dengan arahan dan pedoman tentang tata cara pembuatan kripik dari bonggol pisang dengan sebaik-baiknya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arlin Design. (2017). Klasifikasi dan morfologi pisang. Diakses dari <https://www.literaturstudy.com/2017/10/klasifikasi-dan-morfologi-pisang.html> pada 11 September 2025.
- Fitri, M., Ete, A., & Bahrudin. (2017). Pertumbuhan dan hasil tanaman pisang yang diberi berbagai pupuk organik dan jenis mulsa. *Jurnal Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Palu*.
- Fridia, N. S., & Ambarwati, E. (2020). Pertumbuhan dan hasil usahatani pada berbagai komposisi media tanam. [Nama Jurnal jika ada].
- Khasiat. (2016). 20 manfaat dan khasiat batang pisang untuk kesehatan. Diakses dari <https://www.khasiat.co.id/batang/batang-pisang.html> pada 11 September 2024.
- Prajanta, F. (2018). Mengatasi permasalahan bertanam pisang. Tokopedia.